

ANTUSIASME MASYARAKAT DALAM BERMUDIK (KAJIAN FRAMING MEDIA ONLINE LOKAL)

¹⁾Mahdar, ²⁾Ahiula, ³⁾Maudhy Satyadharma, ⁴⁾Hado

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

²Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Muhammadiyah Muna Barat

³Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara

⁴Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Tenggara

Email: ¹⁾mahdar.unusra@gmail.com

Abstrak

Mudik merupakan tradisi tahunan masyarakat Indonesia yang sarat nilai sosial, budaya, dan emosional. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan mobilitas, tetapi juga memperlihatkan antusiasme masyarakat dalam menjaga silaturahmi, yang turut dipengaruhi oleh peran media dan kebijakan pemerintah. Penelitian ini bertujuan menganalisis antusiasme masyarakat dalam bermudik melalui kajian framing media online lokal terhadap Program Mudik Gratis Bersama ASR 2026 di Provinsi Sulawesi Tenggara. ASR merujuk pada akronim nama Andi Sumangerukka yang kini menjabat Gubernur Sulawesi Tenggara. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan analisis framing Robert M. Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media membingkai mudik sebagai tradisi sosial yang penting dengan antusiasme tinggi masyarakat akibat dukungan pemerintah melalui fasilitas transportasi gratis. Program Mudik Gratis bersama ASR Tahun 2026 ini dinilai positif karena meringankan beban biaya, meningkatkan keselamatan, serta memperkuat solidaritas sosial. Media juga merekomendasikan perluasan kuota, peningkatan layanan, dan evaluasi berbasis data. Secara keseluruhan, program ini efektif sebagai intervensi pemerintah sekaligus membentuk persepsi publik melalui konstruksi media.

Kata Kunci: Analisis Framing; Antusiasme Masyarakat; Media; Mudik Gratis; Transportasi

Abstract

Mudik (homecoming) is an annual Indonesian tradition steeped in social, cultural, and emotional values. This phenomenon not only reflects mobility but also demonstrates the public's enthusiasm for maintaining ties, which is influenced by the role of the media and government policies. This study aims to analyze public enthusiasm for mudik through a study of local online media framing of the 2026 Free Mudik Program with ASR in Southeast Sulawesi Province. ASR stands for the initials of Andi Sumangerukka, who currently serves as Governor of Southeast Sulawesi. The method used was a qualitative approach with a constructivist paradigm and Robert M. Entman's framing analysis. The results show that the media framed mudik as an important social tradition, with high public enthusiasm due to government support through free transportation facilities. The 2026 Free Mudik Program with ASR was positively assessed because it reduced costs, increased safety, and strengthened social solidarity. The media also recommended expanding quotas, improving services, and providing data-based evaluation. Overall, this program was effective as a government intervention while simultaneously shaping public perception through media construction.

Keywords: Framing Analysis; Public Enthusiasm; Media; Free Mudik; Transportation

PENDAHULUAN

Mudik merupakan tradisi tahunan yang telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, terutama menjelang Hari Raya Idulfitri (Alinggahe, 2023; Hasina & Satyadharma, 2023; Prayoga et al., 2025). Tradisi ini tidak hanya sekadar perpindahan fisik dari kota ke kampung halaman, tetapi juga praktik sosial yang mencerminkan nilai kekeluargaan, solidaritas, dan identitas kultural (Almega et al., 2023; Mandala, 2026). Bagi masyarakat urban, mudik menjadi momen untuk memperkuat ikatan emosional, kembali ke lingkungan yang memberikan rasa aman dan nyaman, serta menandai pencapaian sosial melalui kemampuan berbagi dengan keluarga di kampung halaman (brin.go.id, 2026).

Dalam perspektif sosiologis, mudik berfungsi sebagai bentuk reproduksi hubungan sosial antara individu dan komunitas asalnya (Al Mughniy & Rembah, 2025; Solikhin et al., 2025). Selain dimensi emosional, mudik juga memiliki implikasi ekonomi, di mana aktivitas ini mendorong perputaran ekonomi di daerah asal melalui meningkatnya konsumsi, permintaan transportasi, dan kunjungan ke pelaku usaha lokal (Ferrari, 2022). Fenomena ini menunjukkan bahwa mudik bersifat multidimensional, mencakup aspek budaya, psikologis, dan ekonomi (mediaseruni.id, 2026).

Di sisi lain, mudik juga menghadirkan tantangan signifikan seperti kemacetan, kecelakaan lalu lintas, dan keterbatasan sarana transportasi. Lonjakan volume kendaraan dalam waktu singkat sering menimbulkan kepadatan di jalur utama, sementara kondisi kendaraan yang kurang layak, kelelahan pengemudi, dan minimnya kesadaran keselamatan meningkatkan risiko kecelakaan (Noe, 2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa mudik tidak hanya persoalan tradisi, tetapi juga membutuhkan pengelolaan transportasi dan keselamatan publik yang baik (Anggraeni & Widiyanto, 2024).



Gambar 1. Suasana antrean tiket Mudik Gratis Bersama ASR 2026 di Kantor Dishub Sultra.

Sumber: tolanosultra.com (2026)

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah menghadirkan berbagai kebijakan, termasuk program mudik gratis. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai solusi teknis untuk mengurangi kepadatan kendaraan pribadi, tetapi juga sebagai bentuk intervensi sosial bagi masyarakat berpenghasilan rendah, sehingga perjalanan mudik menjadi lebih aman, nyaman, dan terjangkau. Program ini juga mencerminkan peran negara dalam menjamin mobilitas warga serta mendukung terciptanya mudik yang tertib dan terkendali (Nugraha & Manggalou, 2024).

Media online memiliki peran strategis dalam membingkai fenomena mudik (sindikasiindonesia.id, 2026). Media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk persepsi publik melalui proses *framing* (pembingkaihan), yaitu seleksi dan penonjolan isu tertentu (Damarrosydi, 2025; Mahdar et al., 2024, 2023; Nurdin et al., 2025). Dalam pemberitaan terkait mudik, media dapat menyoroti sisi *human interest*, seperti pengalaman pemudik, ataupun sisi teknis seperti kebijakan pemerintah dan manajemen transportasi. *Framing* yang dilakukan oleh media online lokal penting dikaji karena mencerminkan cara masyarakat memaknai mudik dan antusiasme mereka, sekaligus menunjukkan bagaimana media turut membangun konstruksi sosial terhadap tradisi yang memiliki nilai budaya, ekonomi, dan emosional yang mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kerangka paradigma konstruktivis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai antusiasme masyarakat terhadap pelaksanaan Program Mudik Gratis Bersama ASR Tahun 2026 di Provinsi Sulawesi Tenggara. Metode yang diterapkan bersifat deskriptif, bertujuan untuk mengeksplorasi serta memaparkan secara menyeluruh objek penelitian dalam periode tertentu (Pugu et al., 2024; Satyadharma, 2023). Fokus utama penelitian ini adalah pemberitaan terkait antusiasme masyarakat terhadap pelaksanaan Program Mudik Gratis Bersama ASR Tahun 2026 di Provinsi Sulawesi Tenggara yang diterbitkan oleh media online lokal selama bulan Maret 2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep *framing* yang diperkenalkan oleh Robert M. Entman (Setiawati et al., 2025) menjelaskan bahwa media melakukan proses seleksi terhadap realitas dengan menyajikan informasi dalam kerangka tertentu, sehingga beberapa isu memperoleh sorotan lebih dibandingkan isu lain. Oleh karena itu, pemahaman mengenai strategi *framing* menjadi penting dalam menciptakan komunikasi publik yang efektif dan berdampak (Hajar, S., & Syaesti, Y. P., 2024).

Secara garis besar, Entman (M. T. S. Anwar et al., 2025; Pangestu & Shabana, 2024) menyatakan bahwa model *framing* terdiri atas empat elemen utama, yaitu:

1. Definisi Masalah: Menunjukkan bagaimana wartawan menafsirkan dan menggambarkan suatu peristiwa. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda bergantung perspektif yang digunakan.
2. Diagnosis Penyebab: Mengidentifikasi pihak atau faktor yang dianggap menjadi penyebab terjadinya suatu peristiwa.
3. Penilaian Moral: Melibatkan pemberian nilai atau penilaian terhadap suatu peristiwa yang berfungsi untuk mendukung atau menolak suatu tindakan sesuai norma tertentu.
4. Rekomendasi Penanganan: Menyajikan solusi atau alternatif yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang diangkat dalam pemberitaan.

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini menyajikan analisis *framing* terhadap empat artikel berita terkait antusiasme masyarakat mudik tahun 2026 yang diterbitkan oleh media online lokal. Hasil analisis dijelaskan secara rinci melalui beberapa tabel yang menunjukkan bagaimana setiap elemen *framing* diaplikasikan dalam pemberitaan tersebut.

Tabel 1. Analisis Framing Pemberitaan 1

Judul Berita	Lepas Mudik Gratis, Gubernur Sultra Ingin Perjalanan Pulang Tak Lagi Membebani Warga. https://www.terassultra.com/lepas-mudik-gratis-gubernur-sultra-ingin-perjalanan-pulang-tak-lagi-membebani-warga (Andri, 2026)
Perangkat Entman	
Define Problem	Media menyoroti mudik sebagai tradisi penting yang penuh makna sosial dan emosional. Program mudik gratis digambarkan mengurangi beban biaya masyarakat, menjadikan perjalanan aman, nyaman, dan membahagiakan.
Diagnosis Cause	Antusiasme masyarakat disebabkan oleh dukungan pemerintah menyediakan fasilitas transportasi gratis, mengurangi beban biaya, dan mempermudah perjalanan, sehingga mendorong partisipasi tinggi dalam mudik.
Make Moral Judgement	Program mudik gratis dinilai positif secara moral, karena membantu masyarakat menghadapi biaya perjalanan, mempererat hubungan keluarga, dan mendukung tradisi sosial budaya yang bernilai tinggi serta memperkuat rasa persatuan, kepedulian sosial, solidaritas, dan kebersamaan antarwarga.
Treatment Recommendation	Media menyarankan agar program mudik gratis diteruskan, diperluas, dan ditingkatkan, agar manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat lebih maksimal di masa mendatang serta didukung dengan evaluasi berkala, peningkatan kualitas layanan, dan pemerataan akses transportasi di berbagai daerah.

Sumber: Data Primer (2026)

Tabel 2. Analisis Framing Pemberitaan 2

Judul Berita	Pemprov Sultra dan Kemenhub fasilitasi 13.750 warga mudik gratis Lebaran 2026. https://sultra.antaranews.com/berita/530750/pemprov-sultra-dan-kemenhub-fasilitasi-13750-warga-mudik-gratis-lebaran-2026 (Saputra, 2026)
Perangkat Entman	
Define Problem	Masyarakat mengapresiasi mudik gratis sebagai peluang nyata untuk pulang kampung dengan aman, nyaman, dan tanpa biaya tinggi di momentum Lebaran 2026. Program ini juga dinilai mampu mengurangi beban ekonomi keluarga, menekan angka kecelakaan lalu lintas, serta meningkatkan aksesibilitas transportasi bagi masyarakat berpenghasilan rendah secara signifikan.
Diagnosis Cause	Dinamika ekonomi perjalanan meningkat di Sultra; antusiasme tinggi akibat keterbatasan biaya transportasi pribadi mendorong banyak warga memanfaatkan fasilitas ini
Make Moral Judgement	Respons masyarakat mencerminkan penghargaan terhadap program sosial pemerintah yang dianggap murah, membantu mempererat silaturahmi keluarga di kampung halaman serta meningkatkan rasa kebersamaan, kepedulian sosial, dan solidaritas antaranggota masyarakat luas.
Treatment Recommendation	Antusias tinggi memvalidasi perlunya perbaikan dan perluasan program mudik gratis di masa depan agar semakin inklusif dan menjangkau lebih banyak peserta. Program juga perlu memperhatikan kenyamanan, keselamatan, serta koordinasi antarinstitusi agar perjalanan lancar dan aman. Evaluasi berbasis data peserta serta masukan masyarakat dapat memperkuat efektivitas program, meningkatkan kepuasan warga, dan mendorong partisipasi lebih luas di tahun berikutnya, sekaligus memperkuat citra pemerintah sebagai fasilitator mudik yang peduli kesejahteraan masyarakat.

Sumber: Data Primer (2026)

Tabel 3. Analisis Framing Pemberitaan 3

Judul Berita	Program Mudik Gratis Bersama ASR 2025 Resmi Diberangkatkan. https://kendarinews.com/2026/03/16/program-mudik-gratis-bersama-asr-2026-resmi-diberangkatkan (Ariyani, 2026)
Perangkat Entman	
Define Problem	Masyarakat Sultra menyambut program mudik gratis dengan antusias tinggi, menunjukkan kebutuhan nyata dukungan biaya mudik menjelang Lebaran agar semua warga dapat pulang kampung tanpa beban biaya.
Diagnosis Cause	Tingginya antusiasme warga terhadap mudik gratis di Sultra dipicu beban biaya transportasi tinggi saat musim Lebaran, sehingga fasilitas gratis dilihat sebagai solusi mobilitas yang inklusif.
Make Moral Judgement	Respons masyarakat yang sangat antusias mencerminkan apresiasi publik terhadap kebijakan pemerintah yang meringankan beban warga, memperkuat silaturahmi keluarga dan solidaritas sosial.
Treatment Recommendation	Antusiasme ini menunjukkan perlunya pemerintah terus memperluas dan memperbaiki program mudik gratis, agar lebih efektif menjangkau warga dan mendorong partisipasi lebih luas

Sumber: Data Primer (2026)

Tabel 4. Analisis Framing Pemberitaan 4

Judul Berita	Antusiasme Tinggi, Gubernur Sultra Tambah 180 Tiket Mudik Gratis Rute Torobulu Tampo. https://kendaripos.fajar.co.id/2026/03/16/antusiasme-tinggi-gubernur-sultra-tambah-180-tiket-mudik-gratis-rute-torobulu-tampo/ (kendaripos.fajar.co.id, 2026)
Perangkat Entman	
Define Problem	Antusiasme masyarakat, terutama mahasiswa, terhadap program mudik gratis di Sultra begitu tinggi hingga kuota cepat habis, menunjukkan kebutuhan signifikan warga akan akses mudik terjangkau jelang Lebaran
Diagnosis Cause	Tingginya antusiasme warga bermudik di Sultra dipicu oleh keterbatasan tiket awal yang habis dalam hari pertama pendaftaran, memaksa pemerintah menambah kuota agar permintaan masyarakat terpenuhi sekaligus menunjukkan pentingnya sistem pendaftaran yang lebih baik, transparan, dan mudah diakses seluruh lapisan masyarakat.
Make Moral Judgement	Respons masyarakat yang antusias mencerminkan apresiasi publik terhadap kebijakan mudik gratis sebagai bentuk solidaritas sosial yang meringankan beban biaya perjalanan menjelang Hari Raya Idulfitri.
Treatment Recommendation	Tingginya minat masyarakat menunjukkan perlunya pemerintah merencanakan kuota lebih besar dan layanan lebih responsif agar program mudik gratis di Sultra semakin efektif menjangkau lebih banyak peserta serta memastikan distribusi peserta lebih merata, transparan, tepat sasaran, dan berkelanjutan setiap tahunnya.

Sumber: Data Primer (2026)

Berikut adalah empat analisis komparatif berdasarkan model Robert M. Entman dari keempat pemberitaan yang telah disusun:

1. Define Problem (Pendefinisian Masalah)

Keempat media menekankan bahwa mudik merupakan tradisi sosial dan emosional penting bagi masyarakat Sultra. Antusiasme warga terlihat tinggi karena program mudik gratis meringankan biaya, menjamin keselamatan, dan kenyamanan perjalanan. Kebutuhan nyata warga terhadap transportasi terjangkau, terutama menjelang Lebaran, menjadikan program ini solusi signifikan. Warga dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa,

memanfaatkan fasilitas ini agar dapat pulang kampung tanpa beban finansial, memperkuat kebersamaan, silaturahmi, dan nilai-nilai budaya yang melekat dalam tradisi mudik di Sultra.



Gambar 2. Antusiasme masyarakat dapat mengikuti Program Mudik Gratis bersama ASR 2026.

Sumber: Saputra (2026)

2. *Diagnosis Cause (Diagnosis Penyebab Masalah)*

Antusiasme tinggi masyarakat Sultra dipicu biaya transportasi pribadi yang meningkat selama musim mudik, kuota tiket awal yang cepat habis, serta kebutuhan nyata warga untuk pulang kampung. Dukungan pemerintah melalui penyediaan fasilitas gratis menurunkan beban biaya dan mempermudah mobilitas warga. Dinamika ekonomi, keterbatasan tiket, dan keinginan menjaga tradisi sosial membuat mudik gratis menjadi solusi inklusif (S. Anwar, 2025). Penambahan kuota rute Torobulu–Tampo menunjukkan respons pemerintah terhadap tingginya permintaan masyarakat, sekaligus mendorong partisipasi lebih luas dan merata di Sulawesi Tenggara serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan transportasi, efektivitas kebijakan, dan komitmen pemerintah dalam melayani kebutuhan masyarakat.

3. *Make Moral Judgement (Penilaian Moral)*

Program mudik gratis dinilai positif secara moral karena membantu masyarakat menghadapi beban perjalanan, mempererat hubungan keluarga, dan memperkuat solidaritas sosial. Respons antusias masyarakat menunjukkan penghargaan publik terhadap kebijakan pemerintah yang peduli kesejahteraan warga (Dye & Dye, 2024). Intervensi ini tidak hanya memudahkan mobilitas, tetapi juga menjaga nilai sosial budaya yang tinggi. Program Mudik Gratis Bersama ASR 2026 memperlihatkan komitmen Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mendukung tradisi Lebaran yang penuh makna, serta meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian antarwarga, membangun citra positif lembaga publik.

4. *Treatment Recommendation (Rekomendasi)*

Keempat media menyarankan program mudik gratis sebaiknya diteruskan, diperluas, dan ditingkatkan di masa yang akan datang. Perlu penambahan kuota, layanan lebih responsif, dan koordinasi antarinstansi agar menjangkau lebih banyak peserta. Evaluasi berbasis data serta masukan masyarakat memperkuat efektivitas program, meningkatkan kepuasan warga, dan mendorong partisipasi lebih luas. Pemerintah juga perlu menekankan keselamatan,

kenyamanan, dan inklusivitas dalam pelaksanaan program mudik gratis ini. Strategi ini memastikan keberlanjutan manfaat sosial, ekonomi, dan budaya, sekaligus menjaga antusiasme masyarakat dalam tradisi mudik setiap tahunnya di Sulawesi Tenggara.



Gambar 3. Antusiasme masyarakat dapat mengikuti Program Mudik Gratis bersama ASR 2026 di Terminal Baruga Kendari.
Sumber: Dishub Sultra (2026)

Perbandingan Antarmedia Online dalam Membingkai Pemberitaan Antusiasme Masyarakat terhadap Program Mudik Gratis Bersama ASR 2026

Keempat media online menyoroti antusiasme tinggi masyarakat Sultra terhadap program mudik gratis, namun masing-masing menekankan sudut pandang berbeda. Terassultra.com menyoroti nilai sosial dan emosional tradisi mudik, menekankan perjalanan aman, nyaman, dan membahagiakan. Antarane.ws.com menonjolkan aspek ekonomi dan akses transportasi terjangkau, memperlihatkan program sebagai solusi biaya perjalanan tinggi. Kendarinews.com menyoroti kebutuhan nyata warga akan dukungan biaya mudik dan inklusivitas layanan, sedangkan KendariPos.co.id menekankan respons pemerintah yang cepat menambah kuota akibat tingginya permintaan masyarakat, khususnya mahasiswa. Secara keseluruhan, semua media mengapresiasi intervensi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara, menekankan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi dari adanya Program Mudik Gratis Bersama ASR Tahun 2026 (Saritri, 2026).



Gambar 4. Foto Bersama Gubernur Sultra beserta Forkopimda dalam Program Mudik Gratis Bersama ASR 2026 di Pelabuhan Nusantara, Kendari.
Sumber: Yusran (2026)

Perbedaan *framing* mencerminkan karakteristik media, strategi komunikasi, dan fokus informasi, tetapi tetap menonjolkan antusiasme masyarakat sebagai indikator keberhasilan program mudik gratis.

SIMPULAN

Berdasarkan keempat pemberitaan, antusiasme masyarakat Sultra terhadap program mudik gratis sangat tinggi, menandakan kebutuhan nyata terhadap transportasi terjangkau, aman, dan nyaman menjelang Lebaran. Tingginya minat masyarakat dipicu biaya transportasi pribadi yang meningkat, keterbatasan kuota tiket, serta keinginan menjaga tradisi sosial dan kebersamaan keluarga. Program mudik gratis dinilai positif secara moral karena meringankan beban warga, mempererat silaturahmi, dan memperkuat solidaritas sosial. Media menekankan berbagai aspek, mulai dari sosial, ekonomi, hingga respons pemerintah. Secara keseluruhan, program ini efektif sebagai intervensi pemerintah yang mendukung tradisi, kesejahteraan masyarakat, dan nilai budaya di Sulawesi Tenggara.

Para pemudik disarankan menjaga kebersihan, disiplin, dan etika perjalanan agar pengalaman mudik aman dan nyaman bagi semua. Memberikan masukan konstruktif kepada pemerintah juga penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan memastikan program ini semakin inklusif, efektif, dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Sulawesi Tenggara. Pemerintah ke depan perlu memperluas kuota, meningkatkan koordinasi antarinstansi, dan menyediakan layanan lebih responsif agar program mudik gratis di tahun mendatang dapat menjangkau lebih banyak peserta. Evaluasi berbasis data serta masukan masyarakat penting untuk perbaikan berkelanjutan. Penekanan pada keselamatan, kenyamanan, dan inklusivitas wajib diterapkan. Strategi ini tidak hanya menjaga antusiasme warga, tetapi juga memperkuat citra pemerintah sebagai fasilitator mudik yang peduli kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung kelestarian nilai sosial, budaya, dan tradisi Idulfitri di Sulawesi Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mughniy, S., & Rembah, R. (2025). *Masyarakat Bergerak: Dalam Perspektif Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Goresan Pena.
- Alinggahe, Y. (2023). Mudik Dalam Perspektif Agama. *Sanak: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(1), 58–73. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/jsa/article/view/5528>
- Almega, N. F., Purboyo, M. G., & Sari, I. F. (2023). Fenomena Mudik Sebagai Sarana Penyempurnaan Ibadah (Studi Pada Fenomena Mudik Dari Perspektif Sosiologi

- Agama). *Jurnal Sociologie*, 2(1), 106–120. <https://jurnalsociologie.fisip.unila.ac.id/index.php/jurnal/article/view/102>
- Andri. (2026). Lepas Mudik Gratis, Gubernur Sultra Ingin Perjalanan Pulang Tak Lagi Membebani Warga. *Teras Sultra*. <https://www.terassultra.com/lepas-mudik-gratis-gubernur-sultra-ingin-perjalanan-pulang-tak-lagi-membebani-warga/>
- Anggraeni, N., & Widiyanto, M. K. (2024). Pengamatan Mudik Lebaran Aman Dan Terkendali di Terminal Purabaya Bersama Ombudsman RI Perwakilan Jawa Timur. *Prosiding Simposium Nasional Administrasi Publik (SIAP)*, 2(1), 115–124. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/puis/article/view/3921>
- Anwar, M. T. S., Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Suhendra, E. (2025). Hari Veteran Nasional 2025 dalam Bingkai Media Nasional (Analisis Framing Entman). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(8), 15835–15845. <https://doi.org/https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/4888>
- Anwar, S. (2025). *Fenomenologi Ramadhan dan Lebaran*. Deepublish.
- Ariyani. (2026). Program Mudik Gratis Bersama ASR 2026 Resmi Diberangkatkan. *Kendari News*. <https://kendarinews.com/2026/03/16/program-mudik-gratis-bersama-asr-2026-resmi-diberangkatkan/?amp=1>
- brin.go.id. (2026). Mudik Bukan Sekadar Pulang Kampung, BRIN Ungkap Makna Sosial dan Budayanya. *Badan Riset Dan Inovasi Nasional*. <https://www.brin.go.id/news/127163/mudik-bukan-sekadar-pulang-kampung-brin-ungkap-makna-sosial-dan-budayanya>
- Damarrosydi, A. A. (2025). Media Framing Dalam Pemberitaan Intimidasi Terhadap Jurnalis. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 3(2), 241–248. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/jam/article/view/1777>
- Dye, T., & Dye, T. R. (2024). *Understanding Public Policy*. BoD–Books on Demand.
- Ferrari, S. (2022). Impacts of Second Home and Visiting Friends and Relatives Tourism on Migration: A Conceptual Framework. *Sustainability*, 14(7), 4352. <https://doi.org/10.3390/su14074352>
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Pengelolaan Angkutan Lebaran Tahun 2023 di Provinsi Sulawesi Tenggara. *CERMIN : JURNAL PENELITIAN*, 7, 48–57.
- kendaripos.fajar.co.id. (2026). Antusiasme Tinggi, Gubernur Sultra Tambah 180 Tiket Mudik Gratis Rute Torobulu-Tampo. *Kendari Pos*. <https://kendaripos.fajar.co.id/2026/03/16/antusiasme-tinggi-gubernur-sultra-tambah-180-tiket-mudik-gratis-rute-torobulu-tampo/>
- Mahdar, M., Putera, Z., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2023). Representasi Nasionalisme dalam Jurnalisme Media Online di MEKTV Kendari. *SWARNADWIPA*, 7(2). <https://doi.org/10.24127/sd.v7i2.2882>
- Mahdar, Satyadharma, M., & Menungsa, A. S. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Penyuluhan Pertanian di Media Online Zonasultra.Id. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 20–29. <https://doi.org/10.69972/jisdik.v2i2.103>
- Mandala, T. (2026). Mudik Dalam Era Digital: Antara Tradisi Sosial dan Transformasi Komunikasi. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/trisnamandalaputra9230/67fd29dced6415082631d6e3/mudik-dalam-era-digital-antara-tradisi-sosial-dan-transformasi-komunikasi>
- mediaseruni.id. (2026). Tradisi Mudik Dalam Perspektif Sosial Ekonomi dan Spiritualitas. *Media Seruni*. <https://mediaseruni.id/tradisi-mudik-dalam-perspektif-sosial-ekonomi-dan-spirituality/>
- Noe, A. (2024). Antisipasi Kemacetan dan Kecelakaan Selama Mudik Lebaran, Pemudik Diminta Tertib Berlalu Lintas. *Universitas Gadjah Mada*. <https://ugm.ac.id/id/berita/antisipasi-kemacetan-dan-kecelakan-selama-mudik-lebaran->

- pemudik-diminta-tertib-berlalu-lintas/
- Nugraha, H. A., & Manggalou, S. (2024). Program Pelayanan Bantuan Mudik Bareng Gratis Puspita Agro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, 2(2), 56–61. <https://doi.org/10.69688/jpmp.v2i2.188>
- Nurdin, A., Syahrudin, & Hasyim, A. (2025). Peran Media Massa Lokal Dalam Mengawal Kebijakan Strategis Pemerintah Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(3), 33–39. <https://jurnal.unusultra.ac.id/index.php/jisdik/article/view/595>
- Pangestu, O., & Shabana, A. (2024). Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun Di Media Online Kompas.com. *Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(3), 75–89. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i3.152>
- Prayoga, A. T., Leliana, I., & Hariatiningsih, L. R. (2025). Representasi Tradisi Mudik Dalam Iklan PT KAI “Selamat Hari Raya Idul Fitri 1446 H” (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(9), 16450–16458. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/5048>
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputra, L. O. M. D. (2026). Pemprov Sultra dan Kemenhub Fasilitas 13.750 Warga Mudik Gratis Lebaran 2026. *Antara News Sultra*. <https://sultra.antaranews.com/berita/530750/pemprov-sultra-dan-kemenhub-fasilitas-13750-warga-mudik-gratis-lebaran-2026>
- Saritri, M. N. (2026). Mudik Gratis Bukan Sekadar Tradisi, Melainkan Solusi Strategis. *Radio Republik Indonesia*. <https://rri.co.id/semarang/sudut-pandang/2271896/mudik-gratis-bukan-sekadar-tradisi-melainkan-solusi-strategis>
- Satyadharma, M. (2023). Framing Pemberitaan Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan Penyeberangan Amolengo-Labuan Di Media Online. *LITERAKOM: Jurnal Literasi Dan Komunikasi*, 1(2), 68–79. <https://doi.org/10.24036/lk.v1i2.13>
- Setiawati, I. R., Satyadharma, M., Tepu, D., Jusra, K., & Sjachrawy, L. O. M. I. (2025). Analisis Framing Terkait Kebijakan Inovasi Daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Humaniora Dan Sosial Sains*, 2(3), 414–421. <https://humaniorasains.id/jhss/article/view/162>
- sindikasiindonesia.id. (2026). Peran Strategis Media Saat Mudik, Mastari Sampaikan Pesan Untuk Wartawan dan Pemudik. *Sindikasi Indonesia*. <https://sindikasiindonesia.id/2026/03/18/peran-strategis-media-saat-mudik-mastari-sampaikan-pesan-untuk-wartawan-dan-pemudik/>
- Solikhin, H. N., Saputra, A., & Arifi, A. (2025). Idul Fitri Dalam Perspektif Antropologi: Kajian Tentang Mudik, Halal Bihalal, Dan Tradisi Keagamaan Masyarakat Muslim Indonesia. *Advances In Education Journal*, 2(3), 1442–1452. <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/523>
- tolanosultra.com. (2026). Warga Sultra Antusias Daftar Mudik Gratis Program Gubernur ASR, Ini Kuota Per Lintasan. *Tolano Sultra*. <https://tolanosultra.com/warga-sultra-antusias-daftar-mudik-gratis-program-gubernur-asr-ini-kuota-per-lintasan/>
- Yusran, M. (2026). Lepas Mudik Gratis 2026 di Pelabuhan Nusantara Kendari, Gubernur Sultra Harapkan Mudik Aman Nyaman dan Gembira. *Fajar Sultra*. <https://sultra.fajar.co.id/2026/03/17/lepas-mudik-gratis-2026-di-pelabuhan-nusantara-kendari-gubernur-sultra-harapkan-mudik-aman-nyaman-dan-gembira/>